



Pemkot Lanjutkan Proyek Fisik Dengan Anggaran Danais

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali melanjutkan pengerjaan fisik dengan anggaran Dana Keistimewaan (Danais). Sebelumnya, paket pekerjaan ini sempat ditunda karena realokasi untuk penanganan Covid-19.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, mengatakan ada empat paket pekerjaan yang menggunakan Danais. Empat paket tersebut adalah pengerjaan simpang Tugu, pengerjaan pedestar-

ian Jalan Sudirman, pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan, dan Saluran Air Hujan (SAH) Kotagede.

"Pengerjaan dari Dana Keistimewaan bisa berlanjut lagi. Ada empat paket yang bisa berlanjut, dana dari DIY," katanya, Jumat (24/7).

Ia melanjutkan dengan adanya keputusan tersebut, pihaknya harus segera bergerak cepat, terutama prosedur teknis. Pihaknya pun segera menyiapkan proses lelang agar bisa dikerjakan.

Pihaknya menargetkan Agustus sudah mulai proses lelang, sehingga per-

tengahan hingga akhir Agustus sudah ada pemenang lelang.

"Keputusan melanjutkan juga belum lama ini. Kita segera siapkan dari prosedur teknis, seperti lelang dan lain-lain. Harapannya pengerjaan Danais bisa mencukupi satu tahun anggaran. Masih ada empat bulan, jadi September, Oktober, November, Desember pihak ketiga harus kerja ekstra," lanjutnya.

"Harapannya paling tidak pertengahan sampai akhir Agustus sudah ada peme-

● ke halaman 15

Pemkot Lanjutkan Proyek Fisik

● Sambungan Hal 9

nantang lelang, sehingga tidak dobel lelang. Supaya target satu tahun anggaran bisa terpenuhi," sambungnya.

Selain pengerjaan dari anggaran Danais, pengerjaan bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) juga bisa berlanjut. Ada empat pengerjaan dari DAK. Keempatnya adalah pengerjaan jalan, yaitu Jalan Cik Ditiro, Jalan Lowanu, Jalan Nitikan, dan Jalan Ki Penjawi.

"Tidak hanya Danais saja,

DAK juga berlanjut. Harapannya minggu depan sudah tayang (proses lelang)," tambahnya.

Diberitakan sebelumnya, danais tahap kedua akhirnya cair pada 26 Juni 2020 setelah sempat tertunda. Paniradya Pati DIY, Beny Suharsono mengatakan besaran Danais tahap kedua adalah Rp858 miliar.

"Ya, Danais sudah cair untuk tahap kedua pada 26 Juni 2020. Besarannya Rp858 miliar," ujar Beny, beberapa waktu lalu.

Beny melanjutkan, tidak ada perubahan Danais yang diturunkan pemerintah pusat pada tahun ini secara

nominal. "Tidak ada perubahan perangkannya. Totalnya tetap Rp1,32 triliun dan turun dalam tiga termin," tuturnya.

Dalam Danais tahap kedua, Beny mengungkapkan sebagian akan digunakan untuk penanganan pandemi Covid-19 di DIY. Hal ini menurutnya telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional. (maw/uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005